



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Friday, July 12, 2019

Statistics: 1936 words Plagiarized / 15164 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Ibadah adalah kata yang umum dan inklusif bagi berbagai peristiwa (ritual-ritual) yang menegaskan kehidupan ketika gereja menyelenggarakan pertemuan bersama guna mengekspresikan iman mereka (liturgi) dalam puji-pujian, mendengarkan Firman Allah dan merespon kasih Allah dengan berbagai karunia dari kehidupan mereka. Gereja-gereja melakukan banyak hal, tetapi yang paling umum dan penting yang dilakukan gereja adalah ibadah._

Sejak munculnya iman yang mula-mula, jemaat sudah mulai berkumpul untuk berdoa, menyanyi, mendengarkan firman Tuhan dan makan bersama di Sinagoge._ Melalui perkumpulan ini (ibadah) jemaat merefleksikan iman mereka kepada Kristus dalam berbagai hal yang dilakukan serta mendengarkan Tuhan melalui pemberitaan Firman. Oleh karena itu, sedapat mungkin ibadah yang dilaksanakan berkualitas artinya menjadi sebuah pengalaman yang menyenangkan bagi umat sehingga selalu dirindukan.

Schnase menggunakan istilah "bergairah" untuk menyebut ibadah yang demikian. Menurutnya, "tanpa gairah, ibadah menjadi kering, rutinitas semata, membosankan dan dapat ditebak, memelihara bentuk tetapi kehilangan roh"._ Ada ibadah yang diselenggarakan di gereja serta ada juga ibadah yang dilakukan di rumah-rumah, dikantor atau di alam terbuka untuk mendapatkan suasana-suasana ibadah yang menarik dan berbeda. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh bentuk iringan yang dibuat dan tentunya tidak mengurangi karakter utama dari nyanyian jemaat._

Artinya selain tempat, musik instrumen juga berperan menentukan suasana ibadah yang bervariasi dan tidak monoton. Dalam kuliah umum Program Studi (Prodi) Musik Gerejawi, Delima Simamora mengungkapkan bahwa 85% dari ibadah adalah musik._ Hal ini memiliki gambaran bahwa musik memegang peranan penting dalam ibadah. Dari